

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran adalah salah satu dampak dari berkembangnya teknologi saat ini. Isi dari materi dapat di sampaikan melalui media pembelajaran. Media Pembelajaran dianggap penting, karena penyampaian materi menjadi lebih jelas dan siswa akan lebih mudah memahami materi tersebut.

Media pembelajaran dapat diterapkan pada seluruh mata pelajaran, salah satunya di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang penting, sebagai bekal ilmu atau pondasi bagi siswa ke jenjang berikutnya. Pemerolehan pemahaman, kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap Ilmiah dapat dilakukan dalam pembelajaran.

Menggunakan media gambar merupakan strategi yang sesuai dengan Pembelajaran, Dimana dengan media gambar mengajak siswa untuk mengamati kejadian-kejadian yang berkaitan dengan alam melalui gambar. Dengan adanya media, dapat membantu hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal.¹

¹Ambarwaiti Retno(2017) penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil. Belajar siswa , jurnal primacy program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau volume 6,nomor 1.

Media gambar berperan penting pada kegiatan proses pembelajaran. Ada beberapa tujuan dari media gambar, diantaranya dapat memusatkan perhatian siswa, siswa lebih mudah untuk memahami materi, mengilustrasikan fakta dan informasi. Minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dapat di bantu menggunakan gambar. Adanya gambar dapat membantu siswa dengan mudah mengingat-ingat materi dari buku serta membantu kemampuan siswa dalam berbahasa, seni, dan pernyataan kreatif melalui media gambar dapat menjadikan pengetahuan dan pengalaman siswa lebih luas dan tidak mudah di lupakan. Dari pernyataan dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa media gambar menjadi sarana pembelajaran untuk penyampaian materi dari guru kepada siswa yang bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi, mengingat-ingat isi materi yang dijelaskan oleh guru, menambah wawasan siswa, membantu minat siswa untuk mengikuti Pembelajaran, serta memfasilitasi aktivitas, dalam proses pembelajaran.

Namun, dari beberapa penelitian, ditemukan masalah-masalah yang berkaitan dengan media pembelajaran, salah satunya penggunaan media pembelajaran menemukan masalah yang ada di SD Inpres Watujuara siswa kelas V, bahwa aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Rendahnya hasil belajar terlihat dari

presentase hasil ujian tengah semester ganjil tahun 2014, yaitu 25%.²

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang tidak melibatkan siswa dan hanya berpusat pada guru, materi yang disampaikan bersumber dari buku saja, dan tidak menggunakan media saat penyampaian materi, Retno Ambarwati melakukan penelitian di SDN 004 Tembilahan, di kelas VI C. Hasil penelitiannya ditemukan hasil belajar masih rendah. Rendahnya hasil belajar di kelas VI C terjadi karena beberapa faktor, diantaranya kurangnya motivasi, dalam pembelajaran siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, karena penerapan metode, model, dan penggunaan media kurang tepat. Bahkan menggunakan media jarang digunakan dan hanya sebagai selingan di pembelajaran.

Penyebab yang menjadikan hasil belajar kurang maksimal diantaranya metode dalam pembelajaran kurang bervariasi, tidak menggunakan media saat pembelajaran yang berdampak kepada siswa, yaitu siswa mudah bosan karena, penyampaian materinya hanya ceramah masih menggunakan media ceramah. Kondisi seperti inilah yang membuat hasil belajar siswa masih sedikit rendah.

²Ambarwati, Retno (2017), penggunaan media gambar untuk. Meningkatkan hasil belajar siswa, jurnal primacy, program studi pendidikan Guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas universitas riau, vol. 6 nomor 1.

Hasil penelitian terkait yang dilakukan oleh Tara Oviani yang melakukan pengamatan di SDN 56 kota Bengkulu, siswa kelas V. Siswa di kelas V berjumlah 26 orang. Hasil belajar siswa masih rendah, terlihat hanya ada 9 anak yang mencapai KKM, dan 17 lainnya belum bisa mencapai KKM. Ada beberapa permasalahan yang di temukan, diantaranya sarana dan prasarana belum memadai untuk menunjang proses belajar, media yang digunakan guru optimal, siswa cenderung pasif saat pembelajaran.

Dengan menggunakan media gambar yang sesuai, akan memberikan hasil belajar siswa yang maksimal. Kemampuan yang diperoleh siswa dari tingkah laku, sikap, pengetahuan serta keterampilan yang dialami saat proses pembelajaran yang mengubah siswa lebih baik dari sebelumnya disebut hasil belajar.³

Dengan melihat hasil belajar yang dicapai siswa termasuk salah satu dari Indikator tercapainya kegiatan proses pembelajaran.⁴

Tujuan hasil belajar untuk mengetahui kemampuan atas penguasaan materi yang sudah di jelaskan yang

³ Aminah, Heni Siti. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Gambar Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Progresif, Vol. VII, No. 2.

ditandai dengan⁵ menggunakan angka maupun huruf yang sudah ditentukan dari penyelenggara pendidikan.⁶

Dari berbagai hasil penelitian-penelitian, dalam pembelajaran. masih ada siswa yang kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan, sehingga menyebabkan hasil belajar kurang baik. yang dipengaruhi dari beberapa faktor, baik dari guru, siswa ataupun sarana dan prasarana dari sekolah. Siswa mengalami masalah dalam proses pembelajaran karena penggunaan media yang tidak sesuai dengan mata pelajaran, kurangnya minat penggunaan media untuk penyampaian materi, proses belajar tidak melibatkan siswa, sehingga siswa pasif. Dari beberapa permasalahan tersebut, penulis akan melakukan tinjauan pustaka berdasarkan artikel-artikel yang relevan dengan topik ini, dengan tujuan apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Oleh karena alat-alat hasil kemajuan teknologi sudah sedemikian majunya, tidaklah pada tempatnya lagi jika penyampaian pesan-pesan pendidikan masih secara verbalitas atau dengan kata-kata belaka. “Pendidikan harus sejalan dengan kemajuan cara manusia menggunakan semua alat untuk proses pembelajaran di sekolah menjadi efektif”.

⁵ Oviani, tara(2019), penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar IPA. Siswa sekolah dasar Negeri 56 kota bengkulu, Skripsi.

Bahasa merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa baik dan benar. Pembelajaran tersebut akan lebih baik apabila dipelajari sejak dini dan berkesinambungan.

Oleh karena itu, pembelajaran bahasa disertakan dalam kurikulum. Hal ini berarti setiap peserta didik dituntut untuk mampu menguasai bahasa terutama bahasa resmi suatu negaranya.⁷

Begitu pula di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi materi pembelajaran wajib diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Hal itu dilakukan supaya peserta didik mampu menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta mampu menerapkannya dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan berbahasa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagaimana disebutkan mencakup empat aspek penting, yaitu (1) keterampilan mendengar, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Kemampuan berbahasa ini berhubungan erat dalam usaha seseorang memperoleh kemampuan berbahasa yang baik.

⁷ Azhar arsyad, 2022.media pembelajaran. Jakarta :PT.raja grafindo persada nurani sejahtera

Berbagai usaha dilakukan untuk membina bahasa agar benar-benar memenuhi fungsinya.⁸

Alasan pemilihan media gambar sebagai media dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia karena penggunaan media gambar akan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran bahwa “gambar-gambar bisa memberikan motivasi belajar, walaupun bukan satu-satunya.” Sejalan dengan pernyataan tersebut “gambar memiliki beberapa peran di dalam keterampilan seperti dapat memotivasi siswa, berkontribusi terhadap konteks bahasa yang digunakan, serta dapat memberikan informasi.”

Untuk mengatasi masalah tersebut, menurut peneliti maka perlu digunakan media pembelajaran karena, media pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi, media memegang peran penting dalam pembelajaran, salah satu unsur dalam proses komunikasi yang sangat menonjol perannya bagi pembelajaran adalah media. Media gambar merupakan bentuk kartun yang mengungkapkan karakter satu atau beberapa tokoh yang diperankan dalam satu cerita dan implisit membuat konsep atau pelajaran bahasa Indonesia. Media gambar yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran di kelas

⁸ Azhar Arsyad, 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Nurani Sejahtera.

peneliti melihat guru lebih banyak menggunakan media ceramah, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap siswa mengenai media pembelajaran digunakan yaitu :Media ceramah yang berpusat pada buku cetak dan LKS yang terkadang membosankan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman Di Kelas VII MTs N 01 Kota Bengkulu”.⁹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas VII di MTs N 01 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada

⁹ Azhar arsyad, 2007.media pembelajaran, Jakarta :PT.raja grafindo persada nurani sejahtera.

mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengumuman kelas VII di MTs N 01 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan dua manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media gambar.¹⁰
2. Manfaat Praktis
Dilihat dari segi praktis, ada 4 manfaat yang ingin dicapai
 - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperoleh pengalaman nyata dalam menggunakan Media gambar dalam upaya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia
 - b. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan secara langsung penggunaan media gambar dalam upaya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia di MTS Negeri 01 kota Bengkulu
 - c. Bagi murid, diharapkan dapat belajar secara maksimal dalam setiap proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia

Drs. Salim (2016). Metode penelitian kuantitatif. Bandung :Citapustaka media. Hlm 19

- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan ¹¹



¹¹ Drs. Salim. 2016. metode penelitian kuantitatif: bandung :Citapustaka media. Halaman 19